



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

Universitas Mercubuana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi *Broadcasting*  
Lia Pransisca  
44110120001

Makna Simbol Tradisi Upacara Adat Kematian Etnis Tionghoa di Pontianak  
Bibliografi: 68 Halaman + 11 halaman (i) + 14 gambar + 9 tabel + 9 lampiran +  
18 acuan buku + 4 sumber lain

### ABSTRAK

Kebudayaan yang begitu beragam di negara ini menjadi menarik untuk diteliti lebih dalam lagi salah satunya budaya etnis Tionghoa di Pontianak. Dalam budaya etnis Tionghoa terdapat upacara – upacara besar yang sangat dihormati sekali bagi mereka, terutama upacara adat kematian. Dalam tata cara upacara adat ini terdapat simbol – simbol yang memiliki makna beragam.

Upacara adat kematian etnis Tionghoa ini memiliki tata cara yang cukup panjang. Berawal dari semenjak terjadinya meninggal hingga setelah upacara pemakaman, ini prosesi yang cukup panjang. Mendiang semakin lama didiamkan beberapa hari semakin baik. Dalam upacara ini, terdapat simbol – simbol yang akan diteliti dengan metode semiotik Charles Sanders Peirce yang banyak mengemukakan pendapat tentang semiotik yakni model *triadic* melalui proses semiosis yang bersifat trikotomis dengan judul penelitian Makna Simbol Tradisi Upacara Adat Kematian Etnis Tionghoa. Tipe penelitian ini adalah eksploratif dengan paradigma konstruktivis.

Pada hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa dalam tata cara upacara adat kematian terdapat nilai – nilai penghormatan yang sangat tinggi, serta adanya sedikit perubahan tata cara dikarenakan faktor jaman yang semakin maju dan teknologi sudah berkembang. Di dalamnya juga terdapat syarat – syarat yang harus dilakukan dan mitos pun ada di dalamnya.

Kesimpulan dan saran dari penelitian ini adalah perlakuan terhadap yang sudah meninggal disikapi sama dengan selama mendiang tersebut masih hidup, penghormatan yang tinggi kepada yang sudah meninggal dan masyarakat harus mengetahui bahwa budaya ini jangan dijadikan minoritas ataupun disudutkan melainkan membantu untuk tetap dilestarikan.